

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik korelasi. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. (Sugiyono, 2017)

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian berdasarkan bukti empiris untuk melakukan investigasi fenomena sosial melalui prinsip-prinsip statistik. Tujuan dari metode penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan pola atau model matematis, pembuktian teoritis dan hipotesis yang dibentuk peneliti.

Gambar 3.1
Paradigma Sederhana



Keterangan:

X : Ekstrakurikuler PKM

Y : Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana. Paradigm sederhana adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang dijawab melalui penelitian, teori yang

digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknis analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma sederhana, menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat secara berurutan. (Sugiyono, 2017)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN 2 Pesisir Selatan yang beralamat di kenagarian Sago, Kecamatan IV Jurai. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/ 2026. Adapun pemilihan sekolah ini karena keterbukaan dan kualitas sekolahnya bagus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada objek/ subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang di miliki oleh subjek atau objek.

Maka dapat di simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/ subjek penelitian yang menjadi perhatian yang ingin dipelajari sifat sifatnya dalam suatu waktu dan ruang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik fase E s.d fase F pada MAN 2 Pesisir Selatan

yang terdiri dari 26 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat di uraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik di MAN 2 Pesisir Selatan

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
X-A	34 orang	XI IPA-1	36 orang	XII IPA-1	34 orang
X-B	36 orang	XI IPA-2	34 orang	XII IPA-2	36 orang
X-C	35 orang	XI IPA-3	34 orang	XII IPA-3	35 orang
X-D	35 orang	XI IPA- 4	35 orang	XII IPS-1	30 orang
X-E	36 orang	XI IPS-1	34 orang	XII IPS-2	30 orang
X-F	35 orang	XI IPS-2	36 orang	XII IPK-1	22 orang
X-G	34 orang	XI IPK-1	30 orang	XII IPK 2	32 orang
X-H	36 orang	XI IPK-2	32 orang	XII IPK 3	31 orang
X-I	35 orang	XI IPK-3	24 orang		
Total	316	Total	295	Total	250
Total keseluruhan			861 Orang		

Sumber: Wakil Kesiswaan MAN 2 Pesisir Selatan

2. Sampel Penelitian

Apabila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus menggunakan *representative* (mewakili).

Berikut beberapa definisi tentang sampel:

- a. Swarjana menyebutkan bahwa: Sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan populasi kasus yang lebih besar.
- b. Tarjo menyebutkan bahwa: Sampel sebagai sub dari seperangkat unsur yang akan dipilih untuk dipelajari.

- c. Helaluddin, dkk menyebutkan bahwa: Segala hal yang dapat dijadikan objek atau sasaran dalam penelitian yang merupakan situasi sosial (perilaku, tempat dan aktivitas).

Mengingat adanya strata dalam objek penelitian yang terdiri dari beberapa kelas maka teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk sampel *purposive sampling*, dalam artian sampel yang terpilih dengan pertimbangan tertentu.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mengandalkan penelitian atau evaluator untuk menentukan sampel mana yang berguna dan bermakna, paling representatif. (Arifianto, dkk., 2023). *Purposive sampling* sampel dipilih berdasarkan atas ciri-ciri yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Penelitian ini mengambil sampel kelas XII IPK 1 dan XI IPK 3 dengan pertimbangan *purposive sampling*. Kedua kelas dipilih karena memiliki perbedaan jenjang dan karakteristik akademik, namun berada dibawah naungan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang sama, sehingga perbedaan hasil dapat di atribusikan pada perlakuan PKM dan bukan pada perbedaan pengajar.

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa yang sesuai dengan ciri-ciri dan kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya

adalah peserta didik sebanyak 861 orang dan sampel diambil dari kelas yang aktif mengikuti ekstrakurikuler PKM sebanyak 46 peserta didik dari kelas XII IPK 1 dan XI IPK 3 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

No	KELAS	Jumlah Peserta Didik
1	XII IPK 1	22
2	XI IPK 3	24
Total		46

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleri.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Peserta Didik MAN 2 Pesisir Selatan

No	Nama	Kelas
1.	ADNAN EDO SAPUTRA	XI
2.	ADNAN MUSYARIF	XI
3.	AL ZIKRI MUSLIM	XI

4.	ALESSIA PUTRI	XI
5.	ANDIKA WIRA PRATAMA	XI
6.	ARDA HELMA HENDRA	XI
7.	EWA PANGALILA	XI
8.	FAJRI HIDAYATULLAH	XI
9.	FANI ALSA PUTRI	XI
10.	IZZATULLAILA	XI
11.	JUNIKEN	XI
12.	M. RAYKA APRILIANDRI	XI
13.	M. RIZKI HAMIDI	XI
14.	MAGHVIRATUL HIDAYAT	XI
15.	MUHAMMAD FACHRI	XI
16.	NAYLA DWI APRILIA	XI
17.	NAYLATUL ZAHRA	XI
18.	NINA NOVAPITA	XI
19.	NOZIF SYAFRI HIDAYAH	XI
20.	RADHI MAIYURI SAPUTRA	XI
21.	RADIT OKTA VERNANDA	XI
22.	RAFLI	XI
23.	SASKIA HANIFAH	XI
24.	ZETRI AMELIA PUTRI	XI
25.	ABEL SAPUTRA	XII
26.	ADRATUL NAZWA	XII
27.	AFRIYANTI ARIFATUS SHOLIAH	XII
28.	AMANDA YOHANES	XII
29.	ANGGUN RAHMAWATI	XII

30.	BAHRUL FAHMI	XII
31.	CARISHA NAIA SUKMA	XII
32.	DEWI RAHAYU PUTRI	XII
33.	FAHRY ADRIANSYAH	XII
34.	HABIBBULLAH SALMANEVA	XII
35.	HESTI HUMAYRAH HASANAH	XII
36.	KEYSA AMELIA DIZA	XII
37.	KHAIRUNNISA	XII
38.	M. SALMAN AL-FARISY	XII
39.	MIFTAHURRAHMY	XII
40.	MUHAMMAD NABIL PRATAMA	XII
41.	NAJWA SHALIAH	XII
42.	NUR AZIZAH	XII
43.	RATIH TRI ZALIANI	XII
44.	REVAN ANDESTAN	XII
45.	SETRI NELSI	XII
46.	YELSA MARISKA NENGSIH	XII

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (keikutsertaan ekstrakurikuler PKM) dan variabel Y (nilai Al-Qur'an Hadist). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabanya (Sugiyono, 2013). Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data keikutsertaan ekstrakurikuler PKM dan nilai Al- Qur'an Hadist di MAN 2 Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan

angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Penyusunan angket berpedoman pada skala Likert 5 yang berguna untuk menyatakan besarnya persetujuan responden terhadap pernyataan yang di berikan. Adapun ketentuan skor untuk masing-masingnya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyoo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

E. Validitas dan Reliabelitas

Dalam penelitian terdapat dua hal yang perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel. Hasil Penelitian yang valid terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, kalau didalam objek berwarna merah maka hasil penelitian tidak valid sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian valid. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda, kalau objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2013).

1. Instrumen Validitas

Menurut Riyanto (2020) Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Korelasi Rank Spearman*, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi Rank Spearman skor butir dengan skor total

d_i : Selisih ranking antar skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No Pertanyaan	r-s hitung	sig	Keterangan
1.	0,181	0,228	Tidak Valid
2.	0,426	0,003	Valid
3.	0,278	0,061	Tidak Valid
4.	0,283	0,057	Tidak Valid
5.	0,027	0,861	Tidak Valid
6.	0,037	0,808	Tidak Valid
7.	0,119	0,433	Tidak Valid

8.	0,426	0,003	Valid
9.	0,167	0,269	Tidak Valid
10.	0,379	0,009	Valid
11.	0,154	0,307	Tidak Valid
12.	0,316	0,032	Valid
13.	0,270	0,070	Tidak Valid
14.	0,379	0,009	Valid
15.	0,200	0,182	Tidak Valid
16.	0,173	0,250	Tidak Valid
17.	0,361	0,014	Valid
18.	0,201	0,181	Tidak Valid
19.	0,485	0,001	Valid
20.	0,503	0,001	Valid
21.	0,358	0,015	Valid
22.	0,167	0,268	Tidak Valid
23.	0,397	0,006	Valid
24.	0,630	0,001	Valid
25.	0,367	0,012	Valid
26.	0,058	0,700	Tidak Valid
27.	0,009	0,955	Tidak Valid
28.	0,648	0,001	Valid
29.	0,419	0,004	Valid
30.	0,535	0,001	Valid
31.	0,122	0,419	Tidak Valid
32.	0,134	0,373	Tidak Valid
33.	0,168	0,265	Tidak Valid
34.	0,521	0,001	Valid

35.	0,431	0,003	Valid
36.	0,477	0,001	Valid
37.	0,234	0,118	Tidak Valid
38.	0,313	0,034	Valid
39.	0,394	0,007	Valid
40.	0,515	0,001	Valid
41.	0,215	0,150	Tidak Valid
42.	0,282	0,058	Tidak Valid
43.	0,311	0,035	Valid
44.	0,592	0,001	Valid
45.	0,433	0,002	Valid

Sumber: *Software SPSS Versi 27 for windows*

Keterangan:

Valid = 24 item di gunakan dalam angket.

Tidak Valid = 21 item yang tidak di gunakan dalam angket.

Tabel 3.6

**Angket Keikutsertaan Ekstrakurikuler PKM (Pelatihan Kader Muballigh)
Hubungan Keikutsertaan Ekstrakurikuler PKM (Pelatihan Kader
Muballigh) dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Peserta Didik di
MAN 2 Pesisir Selatan**

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya disiplin dalam mengikuti jadwal dan aturan ekstrakurikuler PKM					
2	Saya kurang termotivasi untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler PKM					
3	Saya ragu apakah ekstrakurikuler PKM sesuai dengan bakat dan minta saya					
4	Saya sering memberikan ide dan saran untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler PKM					
5	Saya sering absen atau terlambat dalam kegiatan ekstrakurikuler PKM					

6	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler PKM menyenangkan dan seru					
7	Saya merasa sulit bergaul dan berteman dalam ekstrakurikuler PKM					
8	Saya merasa bosan dan kurang menikmati kegiatan ekstrakurikuler PKM					
9	Saya bertanggung jawab atas tugas dan peran saya dalam kegiatan ekstrakurikuler PKM ini					
10	Saya berkomitmen untuk berpartisipasi aktif untuk kegiatan ekstrakurikuler PKM					
11	Saya kurang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dalam kelompok					
12	Saya kurang berkomitmen dan konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PKM					
13	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler PKM ini kurang bermanfaat bagi masyarakat					
14	Saya merasa kurang terlibat dalam kontribusi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler PKM					
15	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler PKM memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar masyarakat					
16	Saya kurang puas dan tidak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PKM					
17.	Kegiatan ekstrakurikuler PKM ini membosankan dan tidak menyenangkan					
18	Saya menikmati kegiatan ekstrakurikuler PKM					
19	Saya merasa nyaman dan diterima dalam kelompok ekstrakurikuler PKM					
20	Kegiatan ekstrakurikuler PKM menambah stress saya					
21	Saya merasa tidak termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler PKM					
22	Kegiatan ekstrakurikuler PKM menentukan minat dan bakat saya					
23.	Saya tidak mendapatkan pengalaman berharga dari kegiatan ekstrakurikuler PKM					

24	Saya tidak bisa menunjukkan prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler PKM dalam masyarakat					
----	---	--	--	--	--	--

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Abdullah (2021) Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, realibilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila ditetapkan pada waktu yang berbeda.

Reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya, artinya kapanpun alat penilai tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Reliabilitas instrument terhadap penelitian ini menggunakan rumus Alpha, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

σt^2 : Variabel total

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir

k : Jumlah pertanyaan

r11 : Koefisiensi reliabilitas

Mengenai mencari reliabilitas instrument perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Vigih Hery Kristanto, Metodologi Penelitian

Berdasarkan tabel 3.7 di atas hasil uji reliabilitas instrument dilakukan terhadap 46 responden di luar sampel penelitian. Setelah dilakukan uji validitas, diperoleh 24 butir pertanyaan yang valid. Hasil uji dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 27 maka didapatkan *Cronbach's Alpha* pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	24

Sumber: Software SPSS Versi 27 for windows

Berdasarkan tabel 3.8 di atas diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,717 dengan jumlah butir sebanyak 24 item. Nilai tersebut berada pada rentang 0,70-0,90 sehingga reliabilitas instrument termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, angket dapat digunakan untuk penelitian utama.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Hartono (2018) Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahapan analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data dan penulisan data dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan urutan dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya.

Data yang diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran dianalisis dengan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (*Range*), dan jumlah skor total (*Sum*). Perhitungan dibantu dengan program SPSS Versi 27.

Tabel 3.9
Deskriptif Analisis Data Keikutsertaan Ekstrakurikuler PKM terhadap
Hasil Belajar PAI pada Peserta Didik di MAN 2 Pesisir Selatan

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PKM	46	46	51	97	80.04	12.836	164.754
Al-Qur'an Hadits	46	72	28	100	92.20	11.020	121.450
Valid N (listwise)	46						

Sumber: *Software SPSS Versi 27 for Windows*

Berdasarkan tabel 3.9 di atas diketahui nilai rata-rata (*mean*) keikutsertaan ekstrakurikuler PKM peserta didik yaitu sebesar 80.40 tinggi, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pada hasil belajar PAI yaitu sebesar 92,20 sangat baik.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Maka untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dibantu dengan menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan *probbabilitas (Asymttic-Significance)*, yaitu:

- a. Jika nilai signifikasi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.10
Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PKM	.108	46	.200*	.934	46	.012
Al-Qur'an Hadist	.312	46	.000	.504	46	.000
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Software SPSS Versi 27 for windows

Berdasarkan tabel 3.10 di atas hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji Linearitas data yang di gunakan untuk mengetahui literasi data, yaitu apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak. Suatu data di katakan linear apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka dikatakan terdapat pengaruh linear antara variabel X dan variabel Y, akan tetapi apabila $< 0,05$ maka dikatakan tidak dapat pengaruh yang linear antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu, linearitas harus di uji kebenarannya melalui uji statistik, pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27.

Tabel 3.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Al-Qur'an Hadist * PKM	Between Groups	(Combined)	2872.572	34	84.487	.358	.989
		Linearity	24.027	1	24.027	.102	.755
		Deviation from Linearity	2848.545	33	86.320	.366	.987
	Within Groups		2592.667	11	235.697		
	Total		5465.239	45			

Sumber: *Software SPSS Versi 27 for windows*

Berdasarkan tabel di atas 3.11 menunjukkan nilai Deviation from Linearity bahwa nilai sig. $0,987 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa linearitas antara keikutsertaan PKM dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadist terpenuhi.

c. Uji Hipotesis

Setelah analisis data dinyatakan terdapat penyimpangan dari linearitas, selanjutnya di lakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.

Rumus persamaan regresi sederhana:

$$Y'' = a + bX$$

Keterangan:

Y'' = Nilai yang diprediksikan

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk memperoleh ada tidaknya pengaruh pada keikutsertaan ekstrakurikuler PKM dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik di MAN 2 Pesisir Selatan maka menggunakan bantuan *software* SPSS.

